

SKRIPSI
PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN DASAR MEMBACA SISWA KELAS II DI SDN
INPRES KELI TAHUN AJARAN 2022/2023

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN DASAR MEMBACA SISWA KELAS II DI SDN
INPRES KELI TAHUN AJARAN 2022/2023**

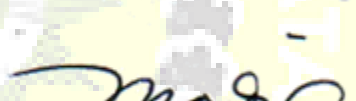
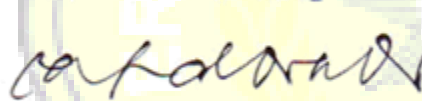
Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 13 Mei 2023

Di bawah bimbingan :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Khaeruddin Said, MM
NIDN.02128076201

Mardiyah Hayati, M.Pd.I
NIDN.0802096701

Menyetujui,

Ketua Program Studi PGMI



Aqodiah, M.Pd.I
NIDN.0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN DASAR MEMBACA SISWA KELAS II DI SDN
INPRES KELI TAHUN AJARAN 2022/2023

Skripsi atas nama Kurnilah (2019G1B001) telah dipertahankan di depan dosen
penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Tanggal, 12 Juni 2023

Dewan Penguji:

Dr. Khaeruddin Said, MM
NIDN.02128076201

(.....)
Pembimbing I

Mardiyah Hayati, M.Pd.I
NIDN.0802096701

(.....)
Pembimbing II

Suwandi, S.Ag, M.Pd.I
NIDN.0814067001

(.....)
Penguji I

Baiq Ida Astini, M.Pd
NIDN.0803088001

(.....)
Penguji II

Mengesahkan,

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan FAI,

Suwandi, S.Ag, M.Pd.I
NIDN.0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnilah

NIM : 2019G1B001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)

Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas II di SDN INPRES KELI Tahun Ajaran 2022/2023” ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dilepas gelar keserjanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 12 Juni 2023



Kurnilah
2019G1B001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnilah
NIM : 20190618001
Tempat/Tgl Lahir : Keli, 07 Juni 2002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Agama Islam (FAI)
No. Hp : 085253666709
Email : nilakurnilah31@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas II di SDN INPRES Keli Tahun Ajaran 2022/2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 05 Juli 2023
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Kurnilah
NIM. 20190618001

Signature and stamp of Iskandar S. Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnilah.....
 NIM : 2019G16001.....
 Tempat/Tgl Lahir : Keli, 07 Juni 2002.....
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).....
 Fakultas : Agama Islam (FAI).....
 No. Hp/Email : 085253666709.....
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

.....
 Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Membaca
 Siswa Kelas II di SDN INPRES Keli Tahun Ajaran 2022/2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 05..... Juli.....2023
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Kurnilah.....
 NIM. 2019G16001



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN: 0802048904

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

***“Sebaik-baik manusia adalah yang paling
bermanfaat bagi manusia (yang lain).”***

*(HR. Ahmad, at-Thabrani, ad-Darugutni. Hadits ini dikasankan oleh al-
Albani di dalam Shahihul Jami', No. 3289).*

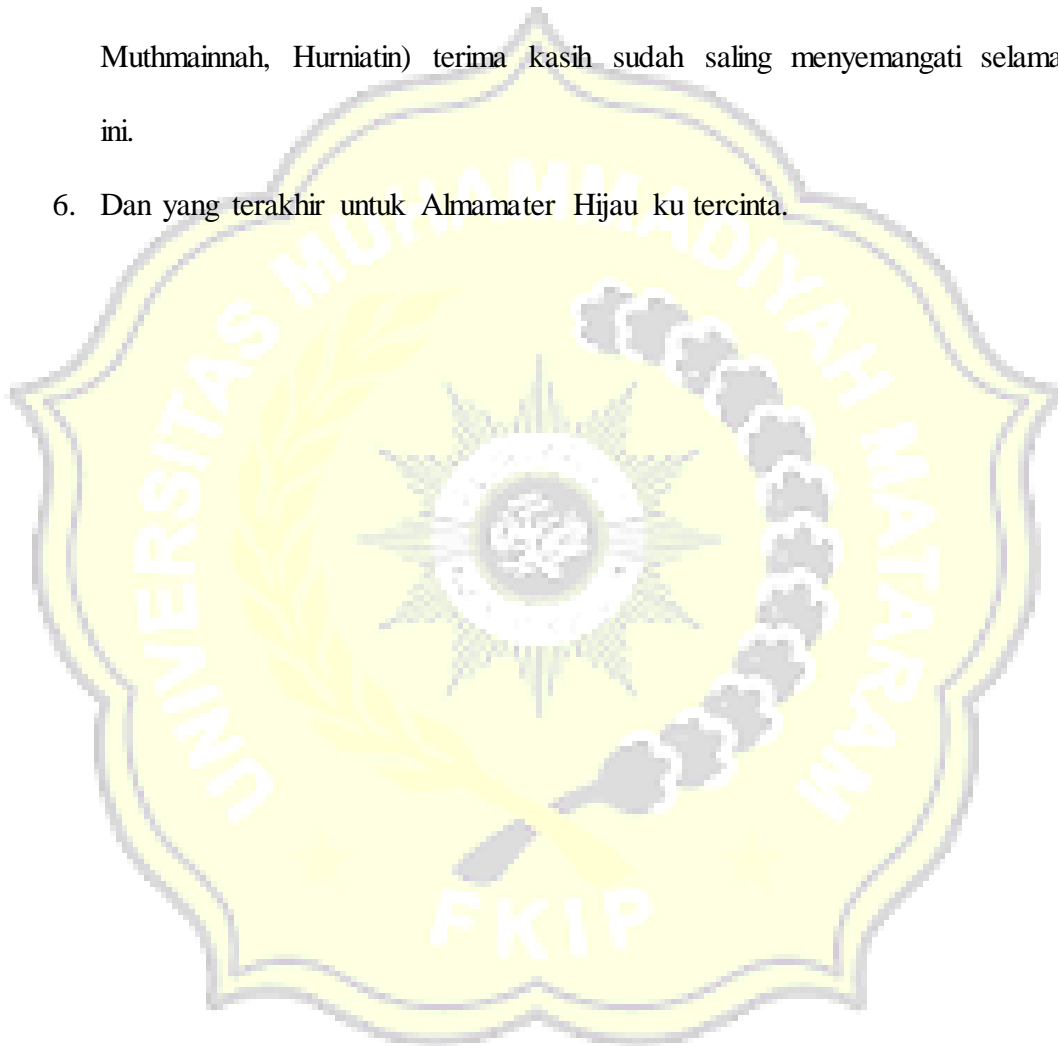


HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang, yaitu:

1. Teruntuk dua sosok yang paling berharga dalam hidup saya, yaitu orang tua saya tercinta ayah Ilyas dan ibu Nurhayati. Terima kasih telah mengisi hidup saya dengan begitu banyak cinta dan kasih sayang serta kebahagiaan yang begitu luar biasa. Terima kasih atas dukungan, nasihat, doa serta bantuan moril dan material serta pengorbanan yang tak dapat terbalas sampai kapanpun.
2. Teruntuk kakak-kakak tersayang saya yang begitu besar menyayangi saya, selalu mengerti saya selama ini dan juga selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah berhenti, yaitu Abang pertama Abdul Sahid, kakak kedua Susi Susanti, Abang ketiga Agus Salim, kakak keempat Sarmi serta kakak-kakak ipar dan juga ponakan-ponakan saya tersayang, yang selama ini telah menjadi kakak sekaligus sahabat serta ponakan yang luar biasa bagi saya. Hal yang selalu saya syukuri yaitu menjadi bagian dari hidup kalian.
3. Terima kasih tak terhingga juga saya sampaikan kepada bunda Mardiyah Hayati M.Pd.I selaku pembimbing II dan bapak Dr. Khaeruddin Said, MM selaku dosen pembimbing I yang sangat baik dan bijaksana, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan yang luar biasa dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

4. Teruntuk teman-teman perjuangan saya dulu di rumah Qur'an shofiyah (Safer Ria Nere, Amda Fitri R,Ningsih, Sherina, Julia, Aini) yang selalu mendukung dan menyemangati saya
5. Teruntuk sahabat-sahabat sekaligus saudara selama berada di kota rantauan ini (Amanda Sofian, Putri Amelia, Meli, Roza Fadila, ST. Muthmainnah, Hurniatin) terima kasih sudah saling menyemangati selama ini.
6. Dan yang terakhir untuk Almamater Hijau ku tercinta.



**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN DASAR MEMBACA SISWA KELAS II DI SDN
INPRES KELI TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh :

**KURNILAH
NIM.2019G1B001**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting untuk diperoleh yaitu untuk membentuk orang yang mempunyai sikap atau *attitude* sosial yang baik, yang mampu bekerjasama dengan lingkungannya, mampu mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan sendiri maupun golongan. Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, siswa sebagai subyek pendidikan dapat diarahkan kepada suatu pendidikan formal atau informal, pada intinya adalah untuk memberikan bimbingan kepada para siswa sehingga pada akhirnya dapat memberikan pada peningkatan pada prestasi belajar siswa tersebut. Bimbingan secara khusus dapat dilakukan dalam berbagai aspek, baik dalam hal menulis, menghafal, memotivasi siswa, maupun bimbingan belajar dalam hal membaca. Penelitian ini bertujuan dan mendeskripsikan adanya pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Sedangkan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa kelas II di SDN INPRES KELI. Pada proses analisis data, penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bimbingan belajar variabel independen (X) dan keterampilan dasar membaca siswa sebagai variabel dependen (Y).

Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan belajar memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya hasil pengujian dari analisis menggunakan rumus korelasi *product moment*, dimana pada analisis tersebut $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar $0,58 \geq 0,367$. Hal ini menjelaskan bahwa dalam hipotesis yang diterima adalah H_a dan H_0 ditolak. Dimana arti H_a adalah bimbingan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Keterampilan Dasar Membaca.

**THE EFFECT OF TUTORING ON IMPROVING THE BASIC SKILLS OF
READING CLASS II STUDENTS AT SDN INPRES KELI ACADEMIC YEAR
2022/2023**

By :

**Kurnilah
NIM.2019G1B001**

ABSTRACT

Education has an essential purpose: to produce individuals with positive social attitudes, who can cooperate with their surroundings, and who can prioritize public interests over their own or their organizations. In achieving educational objectives, students as subjects of education may be directed to a formal or informal education, the purpose of which is to provide students with direction to enhance their learning achievement. Specific guidance can be provided in various areas, including writing, memorization, student motivation, and reading instruction. This study seeks to describe the impact of tutoring on the improvement of students' reading fundamentals. To accomplish these objectives, researchers collect data primarily through questionnaires, interviews, and documentation using descriptive quantitative methods. A total of 29 students in class II at SDN Inpres Keli participated in this study's sampling. This study employs the Product Moment correlation formula for data analysis, with learning guidance (X) as the independent variable and fundamental reading skills (Y) as the dependent variable.

The findings of this study indicate that tutoring influences the improvement of students' fundamental reading abilities. It is demonstrated by the test results from the analysis using the Product Moment correlation formula, where $R_{Hitung} < r_{Table}$ has a significance level of 0.58 < 0.367 (5% significance level). It explains why the accepted hypothesis is H_a , and the rejected hypothesis is H_o . Where the meaning of H_a is guidance, it significantly impacts the improvement of the fundamental reading skills of students in class II at SDN Inpres Keli.

Keywords: tutoring and fundamental reading comprehension.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MAJMAADiyah MATARAM



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas II di SDN INPRES KELI Tahun Ajaran 2022/2023” dapat terselesaikan, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Drs. Abdul Wahab, MA yang lebih banyak memberikan motivasi berbagai kesempatan selama pelaksanaan studi.
2. Bapak Suwandi, S.Ag,M.Pd.I selaku dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Aqodiah, M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Khaeruddin Said, MM selaku pembimbing I dan Ibu Mardiyah Hayati, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan kepada penulis sehingga memperoleh kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah banyak membina dan membimbing penulis sehingga mempunyai kemampuan akademis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya Ayah Ilyas dan Ibu Nurhayati yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan yang tidak henti-hentinya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna untuk menyempurnakan penulis skripsi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan tak ada kata yang lebih pantas penulis sampaikan kecuali terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat sebagai ibadah di sisi-Nya. Aamiin

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Mataram, 10 April 2023

Kurnilah
2019G1B001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRAC.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5

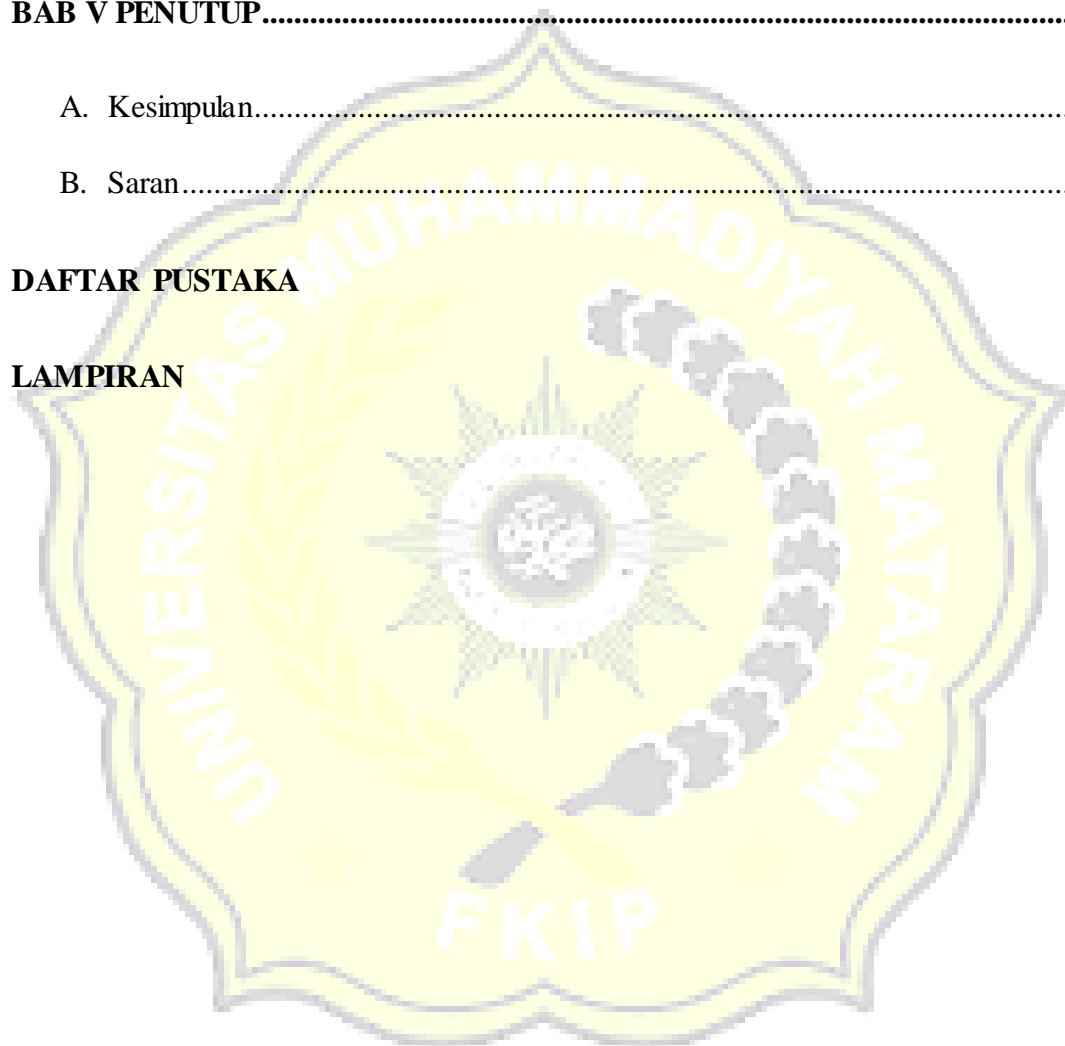
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Telaah Hasil Penelitian.....	8
B. Deskripsi Teori.....	12
1. Pengertian Bimbingan Belajar.....	12
2. Fungsi Bimbingan Belajar.....	15
3. Tujuan Bimbingan Belajar.....	18
4. Manfaat Bimbingan Belajar.....	19
5. Pengertian Membaca.....	20
6. Tujuan Membaca.....	23
7. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan.....	25
8. Jenis Membaca.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB II METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	31
C. Variabel dan Desain Penelitian.....	31

1. Variabel Penelitian.....	31
2. Desain Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Kuesioner (Angket).....	34
2. Dokumentasi.....	36
3. Wawancara.....	37
F. Uji Validitas.....	37
1. Validitas Instrumen.....	37
2. Reliabilitas Instrumen.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Gambaran Singkat SDN INPRES KELI.....	41
1. Gambaran SDN INPRES KELI.....	41
2. Visi dan Misi SDN INPRES KELI.....	41
3. Identitas SDN INPRES KELI.....	42
4. Fasilitas SDN INPRES KELI.....	42
5. Keadaan Guru SDN INPRES KELI.....	43
6. Keadaan Siswa SDN INPRES KELI.....	45
B. Hasil Penelitian.....	47

1. Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	47
2. Pengumpulan Data.....	49
3. Teknik Analisis Data.....	53
C. Hasil Analisis.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

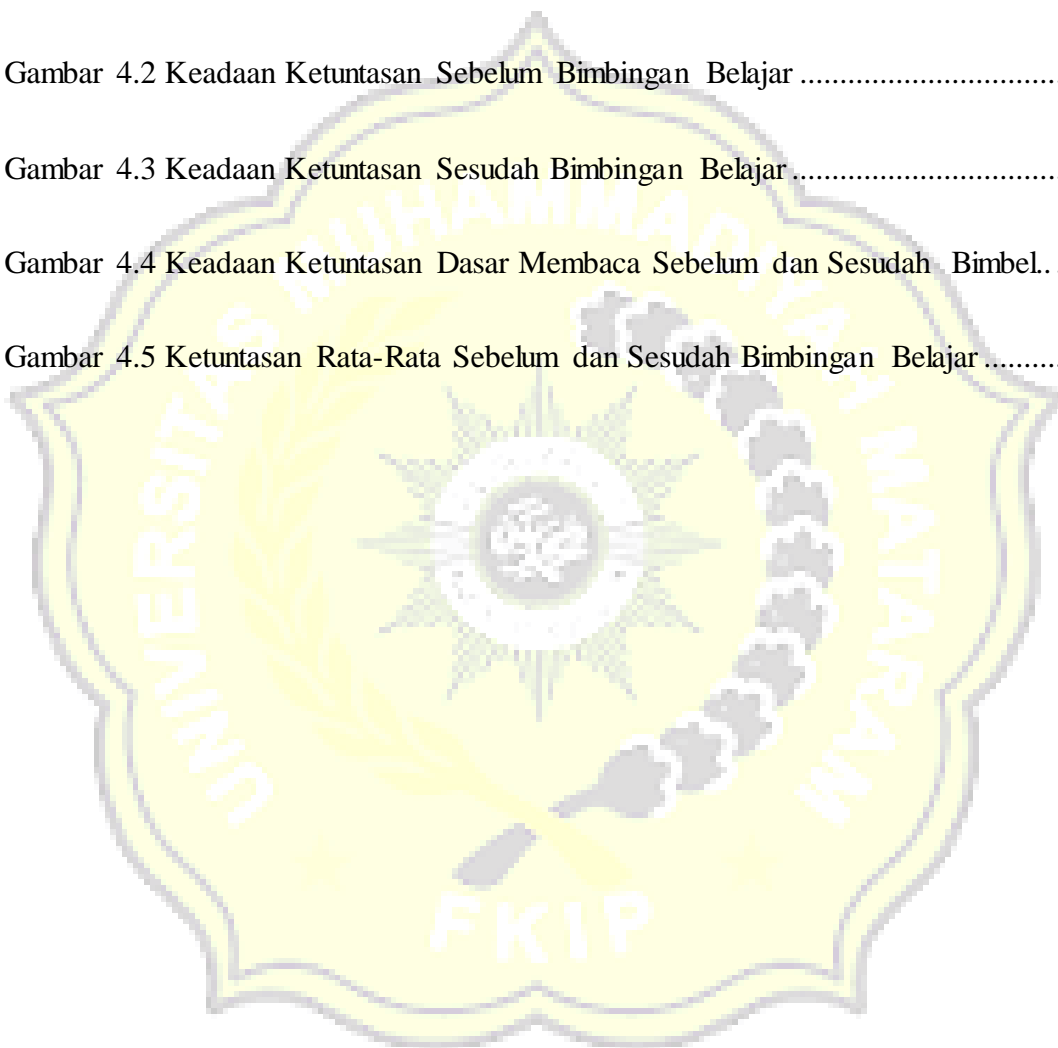


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Untuk Setiap Butir Pertanyaan	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	36
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Reliabilitas	39
Tabel 4.1 Fasilitas Yang Dimiliki SDN INPRES KELI.....	43
Tabel 4.2 Keadaan Guru SDN INPRES KELI.....	44
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SDN INPRES KELI.....	45
Tabel 4.4 Keadaan Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.5 Uji Validitas Item Instrumen.....	47
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.7 Nilai Analisis Siswa.....	53
Tabel 4.8 Sebelum Bimbingan Belajar.....	55
Tabel 4.9 Sesudah Bimbingan Belajar.....	57
Tabel 4.10 Keadaan Peningkatan Hasil Keterampilan Dasar Membaca Siswa.....	60
Tabel 4.11 Perbandingan Antara Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Bimbel.....	62
Tabel 4.12 Rata-Rata Ketuntasan Dasar Membaca Siswa.....	63
Tabel 4.13 Analisis Korelasi Product Moment.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alur Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 3.1 Hubungan Antara Variabel.....	32
Gambar 4.1 Keadaan Ketuntasan Membaca Sebelum dan Sesudah Bimbel.....	55
Gambar 4.2 Keadaan Ketuntasan Sebelum Bimbingan Belajar	56
Gambar 4.3 Keadaan Ketuntasan Sesudah Bimbingan Belajar	58
Gambar 4.4 Keadaan Ketuntasan Dasar Membaca Sebelum dan Sesudah Bimbel..	61
Gambar 4.5 Ketuntasan Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Bimbingan Belajar	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tujuan yang sangat vital untuk dicapai. Tujuan pendidikan berskala nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan manusia yang memiliki sikap sosial yang unggul, yang dapat berkolaborasi dengan lingkungannya dan menghargai kepentingan umum di atas kepentingan diri sendiri atau kelompok.¹

Pada dasarnya, tugas guru adalah mengarahkan dan mendorong siswa untuk memperluas pengetahuannya, khususnya dalam membaca. Semakin kompeten kemampuan membaca mereka, maka semakin berkembang potensi mereka, karena membaca membekali siswa dengan kekayaan pengetahuan dan pengalaman. Dalam hal ini, sebagian ahli berpendapat bahwa guru yang baik adalah guru yang dapat melaksanakan pengajaran yang inspiratif, yaitu

¹ Ayyub, *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Mts Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm.1

guru yang dapat menginspirasi murid-muridnya melalui kegiatan mengajarnya. Menginspirasi anak untuk gemar membaca dapat dilakukan melalui kegiatan edukatif yang dilakukan oleh seorang guru.²

Membaca adalah suatu proses yang rumit yang mencakup banyak hal, tidak hanya membaca teks tetapi juga aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca adalah aktivitas visual yang menerjemahkan simbol tertulis (huruf) ke dalam kata-kata yang diucapkan. Membaca sebagai proses berpikir terdiri dari keterampilan seperti pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.³

Dalam tingkatan membaca, membaca permulaan merupakan tingkatan yang paling utama. Hal ini karena membaca permulaan merupakan keterampilan membaca dasar yang harus dikuasai anak untuk melanjutkan tahap membaca dasar bacaan yang lebih tinggi. Pembelajaran membaca pada tingkat awal adalah tingkat proses belajar membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual dari bahasa.

Pembelajaran membaca diawali dengan pengenalan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, dan seterusnya yang selanjutnya dibentuk menjadi kata.⁴

² Orizan Putra, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas I di SDIT AL-QISWAH*, (Skripsi: IAIN BENGKULU, 2021), hlm.2

³ Farida Rahim, *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm.17

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2013), hlm.52

Siswa membutuhkan bantuan dan saran dari orang lain selama belajar. Disadari atau tidak, para guru dalam semua pembelajaran yang diberikan secara efektif menyampaikan berbagai macam nasihat yang membantu siswa mengatasi masalah membaca mereka.

Tujuan bimbingan belajar untuk anak-anak adalah untuk mengubah perilaku yang berpotensi berbahaya. Misalnya siswa malas belajar, siswa sering membolos, dan sebagainya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, tujuan bimbingan belajar secara umum adalah untuk membantu siswa menciptakan kebiasaan yang positif sehingga mereka dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik dan memahami materi pelajaran. Namun, selain banyak kelebihannya, bimbingan belajar juga memiliki kelemahan. Salah satunya yaitu dapat menguras tenaga atau kemampuan dan pikiran yang dimiliki siswa.

Adapun permasalahan yang dihadapi SDN INPRES KELI antara lain proses pembelajaran yang masih menggunakan paradigma lama dimana guru memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa yang pasif. Guru yang masih mengajar dengan menggunakan teknik tradisional, khususnya pendekatan *teacher centered* yang berbasis ceramah dan kebanyakan menulis di papan tulis menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi membosankan dan kurang menarik bagi siswa. Masih banyak ditemukan ketidakmampuan pada siswa yang belum mengenal huruf abjad, siswa yang kesulitan membaca kata yang berakhiran konsonan, membaca suku kata, siswa yang sering menghilangkan huruf saat membaca kalimat sederhana, minat baca siswa

masih rendah karena anak-anak bermain pada jam-jam tersebut, sehingga anak kurang aktif dalam memperhatikan pembelajaran yang berlangsung, dan infrastruktur penunjang kegiatan membaca juga kurang. Jumlah buku di perpustakaan mencapai ratusan, dan sudah mulai usang. Terkait dengan masalah yang disebutkan di atas berpengaruh pada keterampilan dasar membaca dasar anak-anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN INPRES KELI Kelas II jumlah siswa 29 orang, berdasarkan dokumen nilai keterampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas II semester 1 terlihat siswa belum menguasai keterampilan membaca. Dari 29 siswa, yang dinyatakan tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 sebanyak empat orang. Hampir setiap kelas memiliki siswa yang belum menguasai keterampilan membaca dengan baik, padahal seharusnya mereka memiliki keterampilan tersebut berdasarkan usianya..

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas II di SDN INPRES KELI Tahun Ajaran 2022-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi berdasarkan konteks masalah berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam membaca sehingga menghambat pembelajaran lanjutan.
2. Siswa masih kesulitan dalam membaca suku kata.
3. Teknik mengajar guru kurang beragam.
4. 4. Guru sering menggunakan teknik ceramah yang membosankan dan menjemukan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terkonsentrasi dan jelas, maka peneliti harus memfokuskan pada permasalahan yaitu materi Bahasa Indonesia untuk membaca permulaan anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, maka tujuan penelitian yakni: “Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memberi pengalaman dan menambah wawasan peneliti tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI.

b. Bagi kepala sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan kemampuan membaca siswa.

c. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan dalam rangka meningkatkan kompetensinya.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

e. Bagi Universitas Muhammadiyah Mataram

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan ilmiah bagi dosen, mahasiswa dan para pembaca umum lainnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Telaah hasil penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui perbedaan diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya, antara lain:

1. Selfi Mustika Rahmayanti mahasiswi IAIN Ponorogo, menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Brahu Tahun Pelajaran 2016/2017”

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan belajar mata pelajaran matematika bagi siswa kelas VI SDN Brahu tahun ajaran 2016/2017, bagaimana hasil belajar mata pelajaran matematika bagi siswa kelas VI SDN Brahu tahun ajaran 2016/2017, dan apakah ada pengaruh antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN Brahu tahun ajaran 2016/2017.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN Brahu yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dan pendekatan *non-probability sampling*.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Statistik digunakan sebagai pendekatan analisis data. Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Mustika Rahmayani yaitu sebagai berikut:

- 1) Bimbingan belajar berpengaruh positif pada 6 responden (26,08%), pengaruh sedang pada 9 responden (39,13%), dan pengaruh rendah

- 2) pada 8 responden (34,78%) di SDN Brahu. Dengan demikian, secara umum bimbingan belajar di SDN Brahu tergolong sedang yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 39,13% pada kategori tersebut.
- 3) Terdapat 7 responden (30,433%) pada kelompok baik, 10 responden (43,47%) pada kategori sedang, dan 6 responden (26,08%) pada kategori rendah. Dengan demikian, secara umum bimbingan belajar di SDN Brahu tergolong sedang yang ditunjukkan dengan presentase sebesar 43,47% pada kategori tersebut.
- 4) Bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN Brahu tahun pelajaran 2016/2017, dibuktikan dengan diperolehnya nilai 15,70216219 dari hasil perhitungan regresi linier sederhana lebih besar dari nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi 21 diperoleh nilai sebesar 4,32 pada taraf signifikansi 5%.⁵

Berdasarkan temuan penelitian-penelitian sebelumnya, variabel terikat yaitu hasil belajar matematika, dan berbeda pada lokasi dan tahun penelitian. Sedangkan variabel penelitian peneliti berfokus pada peningkatan keterampilan dasar membaca siswa. Kesamaan tersebut terlihat pada variabel bebas yaitu bimbingan belajar, serta pendekatan penelitian yang meliputi data angket, dokumentasi, dan wawancara.

2. Siti Zaidatul Mawaddah mahasiswi IAIN Ponorogo tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan terhadap Hasil

⁵ Selfi Mustika Rahmayanti, Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Brahu Tahun Pelajaran 2016/2017, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2017)

Belajar Siswa Tingkat SD/Madrasah Ibtidaiyah di Lembaga Bimbingan Al-Mumtaz Wilangan Selama Pandemi 2020”

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi bagaimana kegiatan bimbingan belajar mahasiswa di Lembaga Bimbingan Belajar Al-Mumtaz Wilangan, bagaimana hasil belajar siswa di Lembaga Bimbingan Belajar Al-Mumtaz Wilangan, dan apakah ada hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif dengan jumlah 22 siswa dari Lembaga Bimbingan Belajar Al-Mutaz. Kuesioner dan dokumentasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Zaidatul Mawaddah menunjukkan: (1) bimbingan belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Al-Mutaz memiliki kategori tinggi sebanyak 1 responden (4,5%), kategori sedang sebanyak 17 responden (77,4%), dan kategori rendah sebanyak 4 responden (18,1%), (2) hasil belajar di Lembaga Bimbingan Belajar Al-Mutaz dengan kategori tinggi sebanyak 3 responden (13,6%), kategori sedang sebanyak 12 responden (54,6%), dan kategori rendah sebanyak 7 responden (31,8%), (3) bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa SD/MI pada masa pandemi dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \text{dari nilai } \alpha (0,050)$ atau 5%.

Dapat dibuktikan juga menggunakan F_{hitung} ($14,197 > F_{tabel}$ ($4,35$)) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶

Pembeda penelitian sebelumnya dan sekarang terletak pada lokasi dan tahun penelitian, serta variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa. Sedangkan variabel penelitian peneliti berfokus pada peningkatan keterampilan dasar membaca siswa. Kesamaan tersebut terlihat pada variabel bebas, khususnya penggunaan bimbingan belajar, dan alat penelitian yang digunakan yaitu data angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi.

3. Nur Amelia mahasiswi UIN Alauddin Makassar tahun 2020, menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Bimbingan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD INPRES Batangkaluku Kabupaten Gowa”

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengapa bimbingan belajar tidak diwajibkan bagi siswa, apakah bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan apakah bimbingan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD INPRES Batangkaluku Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan teknik deskriptif dan inferensial (*basic linear*

⁶ Siti Zaidatul Mawaddah, *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Lembaga Bimbingan Belajar Al-Mumtaz Wilangan Pada Masa Pandemi Tahun 2020*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021)

regression). Bimbingan belajar dan hasil belajar merupakan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.⁷

Berdasarkan temuan penelitian penelitian terdahulu, perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada lokasi dan tahun penelitian, serta variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa. Sedangkan variabel penelitian peneliti berfokus pada peningkatan keterampilan dasar membaca siswa. Peneliti sebelumnya menggunakan instrumen penelitian observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi dalam instrumen penelitian. Sementara itu, peneliti menggunakan alat penelitian berupa data angket (kuesioner), dokumentasi, dan wawancara. Persamaan tersebut ditemukan pada variabel bebas yaitu bimbingan belajar.

B. Deskripsi Teori

1) Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan adalah proses membantu individu dalam mencapai potensi atau perkembangan yang optimal.⁸ Menurut Thahir dan Hidriyanti, layanan bimbingan memungkinkan siswa memperoleh berbagai materi dari sumber tertentu (khususnya pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sebagai individu,

⁷ Nur Amelia, Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD INPRES Batangkaluku Kabupaten Gowa, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2020)

⁸ Sutrina, *Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal Dan Informal*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013) hlm.6

siswa, anggota keluarga, dan masyarakat, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.⁹

Bimbingan adalah proses membantu seseorang dalam mengenal dirinya sendiri, menghubungkan pemahaman dengan lingkungannya, memutuskan, menentukan, dan membentuk tujuan berdasarkan konsep diri dan kebutuhan lingkungannya.¹⁰

Sementara konsep belajar melibatkan upaya untuk mengetahui sesuatu atau memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan (pengetahuan, keterampilan).¹¹

Belajar adalah usaha mengkonkritkan diri dalam bentuk-bentuk konkrit yang dimaksudkan untuk mengubah situasi dari tertutup menjadi perlu. Tujuan pendidikan yang sebenarnya adalah untuk membimbing setiap manusia untuk dapat berlaku dan bertindak lebih baik, menggunakan pemikiran logis yang konstruktif untuk hidup dalam kehidupan yang bermartabat. Belajar yang sungguh-sungguh ditandai dengan tekad untuk terus berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin untuk sesuatu yang lebih berarti di masa depan. Memperkaya diri dengan informasi baru sambil melakukan kegiatan belajar yang bermartabat akan mendorong tumbuhnya pendidikan mandiri.¹²

⁹ Thahir, A. dan Indiyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyah Kota Karang Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Joernal)*, Universitas Islam Negeri Raden Inten Lampung, Vol.1, No. hlm.6

¹⁰ Widhyanti Prastika, 2021, *Pengaruh Bimbingan Belajar Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*.

¹¹ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Grasindo, 2012), hlm.225

¹² Moh. Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran Konsepsi, Strategi dan Praktik Belajar yang Membangun Karakter*, (Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing, 2015) hlm.6

Belajar diartikan sebagai “suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan baru dalam tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹³

Adapun definisi belajar secara kualitatif (review kualitas) adalah proses pemerolehan makna dan pemahaman, serta metode evaluasi lingkungan di sekitarnya. Dalam pandangan ini, pembelajaran difokuskan untuk memperoleh pemikiran dan tindakan yang unggul untuk memecahkan tantangan saat ini dan masa depan yang dihadapi siswa.¹⁴

Kesulitan belajar adalah masalah signifikan yang dihadapi anak-anak. Pentingnya memberikan nasihat, seperti pembimbing atau guru memberikan bimbingan belajar kepada siswa, dalam membantu siswa mengatasi tantangan dalam pembelajaran mereka.

Bimbingan diberikan kepada individu untuk menghindari masalah serta mengatasi tantangan dalam hidup mereka. Ini menyiratkan bahwa bimbingan dapat diberikan untuk menghindari terjadinya tantangan-tantangan ini atau untuk membantu individu mengatasi kesulitan-kesulitan yang telah terjadi. Bimbingan di sisi lain, lebih bersifat preventif daripada kuratif. Bimbingan dirancang untuk membantu individu atau kelompok orang mencapai kesuksesan hidup. Itulah tujuan sebenarnya dari membimbing.

¹³ Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.2

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.68

Mengingat definisi tersebut bahwa tidak mungkin untuk memberikan suatu batasan yang diterima secara umum, dapat diklaim bahwa bimbingan belajar adalah salah satu jenis bimbingan yang ditujukan untuk membantu orang atau siswa dalam menghadapi dan mengatasi tantangan belajar. Ini mencakup, misalnya, penyelesaian tugas dan latihan, metode pembelajaran, dan sebagainya. Untuk meminimalkan tantangan belajar, bimbingan belajar dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar-mengajar yang kondusif. Para pembimbing membantu individu atau siswa dalam mengatasi hambatan atau kesulitan dalam belajar, mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, dan membantu orang dalam pencapaian belajar sehingga mereka dapat beradaptasi dengan semua kebutuhan program atau pendidikan.

2) Fungsi Bimbingan Belajar

Berbagai layanan bimbingan belajar dikembangkan dan diselenggarakan dalam perjalanan pertumbuhan dan kehidupan manusia. Di mana layanan bimbingan belajar yang diberikan membantu mempercepat dan memiliki pengaruh yang menguntungkan pada kemajuan fokus dalam bidang layanan bimbingan tersebut. Jika suatu bimbingan memiliki kegunaan atau manfaat yang diberikan, maka dianggap memiliki fungsi positif. Suatu layanan dianggap disfungsional jika tidak memiliki kegunaan atau tidak memenuhi fungsi atau manfaat tertentu.

Layanan bimbingan belajar akan memberikan empat fungsi umum, yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi pemahaman

Dalam situasi ini, fungsi yang diperoleh mengacu pada pemahaman yang diberikan oleh layanan bimbingan pada kesulitan orang lain..

b. Fungsi pencegahan

Pencegahan adalah upaya mempengaruhi dengan cara yang baik dan bijaksana yang dapat menimbulkan masalah atau kerugian sebelum terjadi. Lingkungan adalah topik utama yang harus dipahami dalam keadaan ini, karena lingkungan yang baik memiliki dampak yang menguntungkan bagi manusia. Fasilitas belajar yang tidak memadai, misalnya, atau interaksi guru-siswa yang tidak sesuai, akan menimbulkan tantangan dan kerugian bagi anak dalam mengembangkan dirinya secara optimal di sekolah.

c. Fungsi pengentasan

Fungsi pengentasan adalah salah satu yang digunakan untuk meringankan kesulitan yang dialami orang, baik itu siswa, karyawan, atau lainnya.

d. Fungsi pemeliharaan

Peran pemeliharaan adalah untuk menjaga semua yang baik dalam diri individu, termasuk pencapaian intrinsik dan perkembangan yang telah dicapai sebelumnya. Seperti kecerdasan

tinggi, kemampuan khas, minat signifikan pada hal-hal yang baik dan berguna, sikap dan kebiasaan yang dikembangkan dalam bertindak dan berperilaku, cita-cita tinggi dan realistis, dan beberapa fitur bermanfaat lainnya dari orang harus dipertahankan.

Namun, hanya ada tiga tujuan yang terkait dengan layanan bimbingan belajar secara khusus, yaitu:

a. Fungsi pemahaman individu

Bimbingan akan membantu siswa dalam memahami orang-orang yang lebih baik, baik mereka sendiri maupun orang lain. Untuk membantu anak-anak memahami diri mereka sendiri, konselor pertama-tama harus berusaha memahami situasi, bakat, dan sifat-sifat siswa.

b. Fungsi pencegahan dan pengembangan

Siswa memiliki berbagai potensi dan karakteristik yang dapat berkembang baik secara menguntungkan maupun buruk.

c. Fungsi membantu penyesuaian diri

Perkembangan individu harus mengalir dengan lancar dan anak didik harus mampu menyesuaikan diri, mencari keselarasan, atau keserasian dengan segala tuntutan dan kondisi dari dalam dan luar dirinya agar perkembangan individu berjalan dengan lancar dan menikmati kesejahteraan hidup.¹⁵

¹⁵ Ayyub, *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Mts Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*, 2018

3) Tujuan Bimbingan Belajar

Secara umum, tujuan bimbingan belajar di sekolah adalah agar siswa dapat tumbuh secara optimal berdasarkan keterampilan, kemampuan, dan nilai-nilainya setelah mendapatkan layanan bimbingan belajar. Berikut adalah tujuan khusus dari bimbingan belajar:

- a. Siswa dapat memahami diri mereka sendiri, terutama kapasitas belajar mereka.
- b. Siswa dapat meningkatkan metode pembelajaran mereka menjadi lebih efektif dan efisien.
- c. Siswa dapat mengatasi berbagai tantangan belajar..
- d. Siswa dapat memperoleh sikap, kebiasaan, dan perilaku yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran, serta dapat terampil dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal.
- e. Siswa dapat menyadari dan memahami kemungkinan atau peluang yang ada di lingkungan mereka.
- f. Menggunakan kemampuannya untuk menguntungkan dirinya sendiri, lembaga tempatnya bekerja, dan masyarakat.
- g. Menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi dan kebutuhan lingkungan.

- h. Memaksimalkan semua potensi dan kelebihan mereka secara optimal.¹⁶

Bimbingan dan konseling pembelajaran, menurut M. Ramli et al., bertujuan untuk membantu klien/siswa: (1) mewujudkan potensi diri dalam aspek pembelajaran; (2) memahami berbagai hambatan belajar; (3) memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif; (4) memiliki motivasi belajar sepanjang hayat yang tinggi; (5) memiliki keterampilan yang efektif; (6) memiliki keterampilan dalam merencanakan dan menentukan pendidikan lanjutan; dan (7) memiliki kesiapan ujian. Tema yang dapat dikembangkan antara lain: pengembangan diri dalam pembelajaran, kemampuan belajar yang efisien dan efektif, rintangan belajar, kebiasaan belajar yang baik, pemilihan studi tambahan, dan pentingnya keberhasilan akademik dan non akademik dalam pendidikan, persiapan ujian, dan sebagainya.¹⁷

4) Manfaat Bimbingan Belajar

Manfaat bimbingan belajar menurut Suherman dan Sudrajat, adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Memelihara sikap dan kebiasaan belajar yang positif, disiplin dalam belajar, dan berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan

¹⁶ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2013) hlm.77.

¹⁷ Syarqawi dan Nadira Amelia Siahaan, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori, Dan Praktik*, (Medan: Perdana, 2019), hlm.86

¹⁸ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm.49

pembelajaran yang terprogram dengan menunjukkan sikap motivasi berprestasi yang kuat dan serius.

- b. Memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil.
- c. Memiliki kemampuan belajar atau pendekatan yang sesuai dengan kebiasaan belajarnya.
- d. Persiapkan mental untuk mengikuti ujian.
- e. Membantu dalam meningkatkan kepemilikan siswa dari proses pembelajaran.
- f. Membantu siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

5) Pengertian Membaca

Membaca adalah proses rumit yang mencakup tidak hanya membaca teks tetapi juga fungsi visual, mental, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca itu seperti permainan; tanpa modal dasar dan aturan, kita tidak bisa memainkan permainan, atau dalam hal ini, tidak mampu membaca. Ketika kita membaca huruf Jawa, kita harus mengetahui simbol serta sistem bacaannya. Ini menunjukkan bahwa "membaca adalah aktivitas kompleks yang membutuhkan sejumlah besar tindakan terpisah, termasuk penggunaan pemahaman, imajinasi, pengamatan, dan ingatan."¹⁹

Membaca adalah suatu kegiatan atau metode untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Membaca memungkinkan seseorang secara tidak langsung mengumpulkan kata demi kata sambil

¹⁹ Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2018), hlm.60

mengaitkan tujuan dan arah bacaannya, memungkinkan pembaca menyimpulkan sesuatu dengan penalarannya.²⁰

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa tulis reseptif karena memungkinkan seseorang untuk menerima informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Sudut pandang ini menekankan nilai membaca yang tergeser oleh kegiatan lain seperti menonton televisi atau mendengarkan radio. Sekalipun beberapa pengalaman, seperti fantasi atau imajinasi saat membaca, tidak tergantikan dalam kegiatan membaca. Membaca pada dasarnya adalah aktivitas fisik dan otak yang digunakan untuk menguraikan makna teks. Meskipun ada metode mengidentifikasi huruf dalam latihan ini.²¹

Membaca, menurut Spodek dan Saracho, adalah proses memperoleh makna dari teks tercetak. Ada dua pendekatan yang mungkin diadopsi pembaca untuk memahami makna bahan tertulis yakni langsung dan tidak langsung. Langsung, yaitu menghubungkan tulisan dengan maknanya. Sementara itu, tidak langsung menyiratkan bahwa pembaca mengenali suara dan kata-kata dan menghubungkannya dengan artinya.²²

Membaca adalah proses atau tindakan kognitif yang berupaya mengidentifikasi beragam informasi yang terkandung dalam teks. Hal

²⁰ Darmadi, *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, (Lampung: Guepedia, 2018), hlm.7

²¹ Randy dan Heni Friantary, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017) hlm.81

²² St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Pers, 2017) h.102

ini menunjukkan bahwa membaca merupakan aktivitas mental yang digunakan untuk memahami isi bahan yang dibaca. Membaca dengan demikian lebih dari sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana, membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menafsirkan simbol/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.²³

Membaca melibatkan banyak komponen, termasuk 1) aspek sensorik, seperti kemampuan untuk memahami simbol tertulis, 2) aspek perseptual, seperti kemampuan untuk menafsirkan apa yang dilihat sebagai tanda. 3) Aspek schemata, khususnya kemampuan mengintegrasikan informasi tekstual dengan sistem pengetahuan yang ada. 4) unsur berpikir, yaitu kemampuan menanggapi materi yang dibaca; 5) aspek efektif, yaitu terkait dengan minat pembaca dan dampak kegiatan membaca.²⁴

Recording, *Decoding*, dan *Meaning* adalah tiga frase yang sering digunakan untuk menggambarkan komponen penting dari proses membaca. Proses *recording* mengacu pada tindakan merekam kata dan frase dan kemudian mengasosiasikannya dengan bunyinya berdasarkan sistem penulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* mengacu pada proses mengubah urutan visual menjadi kata-kata. Prosedur

²³ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2017) hlm.5

²⁴ Esti Ismawati, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Ombak 2017) hlm.50

pencatatan ini sering dilakukan pada tahap awal, khususnya SD kelas I, II, dan III.²⁵

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, membaca adalah aktivitas reseptif yang menggabungkan beragam aktivitas visual, pemikiran psikolinguistik dan metakognitif dalam mengamati rangkaian simbol lisan atau tulisan untuk mencari makna.

6) Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan mengumpulkan informasi, serta menambah isi dan memahami makna bacaan. Artinya, makna terkait erat dengan tujuan atau intensitas membaca kita. Beberapa yang paling penting tercantum di sini yaitu sebagai berikut.²⁶

- a. Membaca untuk menemukan atau mempelajari penemuan-penemuan yang dilakukan oleh para tokoh; apa pun yang dibuat oleh karakter; apa yang terjadi pada karakter tertentu; atau untuk mengatasi kesulitan yang disebabkan oleh karakter. Jenis membaca ini dikenal sebagai membaca untuk detail atau fakta (*reading for details or fact*).
- b. Bacalah untuk menemukan mengapa itu adalah topik yang bagus dan menarik, tantangan cerita apa yang dipelajari atau dialami oleh

²⁵ Nurfaiah, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Proses Pada Siswa Kelas II SDN 1 Wosa Kec. Bungku Barat Kab. Morowali, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 11 ISSN 2354-614X

²⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa 2013) hlm.9

karakter, dan jelaskan apa yang dilakukan karakter untuk mencapai tujuan mereka. Jenis membaca ini dikenal sebagai membaca konsep-konsep primer (*reading for main ideas*).

- c. Baca untuk mengetahui atau menemukan apa yang terjadi di setiap bagian dongeng, apa yang terjadi pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. Setiap tahap dirancang untuk mengatasi suatu masalah, termasuk skenario dan tindakan untuk dramatisasi. Ini disebut sebagai membaca untuk mempelajari urutan atau pengaturan, atau organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca untuk mengungkap dan mempelajari mengapa karakter merasa seperti yang mereka lakukan, apa yang ingin ditunjukkan oleh penulis kepada pembaca, mengapa karakter berkembang, dan kualitas apa yang dimiliki karakter yang menyebabkan mereka berhasil atau gagal. Ini dikenal sebagai membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (*reading for inference*).
- e. Bacalah untuk mengetahui apa yang aneh atau tidak wajar dalam sebuah karakter, apa yang lucu dalam narasinya, atau apakah ceritanya nyata atau salah. Ini disebut sebagai membaca untuk mengkategorikan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- f. Membaca untuk mengetahui apakah tokoh tersebut berhasil atau memenuhi kriteria tertentu, apakah kita ingin berperan seperti

tokoh atau bekerja seperti tokoh dalam novel. Ini disebut sebagai menilai atau mengevaluasi membaca (*reading to evaluate*).

- g. Membaca untuk mempelajari bagaimana karakter berkembang, bagaimana kehidupan mereka berbeda dari kita, bagaimana kedua cerita itu mirip, dan bagaimana karakter mirip dengan pembaca. Ini dikenal sebagai membaca untuk membandingkan dan kontras (*reading to compare or contrast*).

7) Membaca Sebagai Suatu Keterampilan

Setiap instruktur bahasa harus menyadari dan memahami secara akurat bahwa membaca adalah kemampuan yang rumit yang terdiri dari atau melibatkan sejumlah kemampuan minor. Dengan kata lain, keterampilan membaca terdiri dari tiga komponen, yaitu:²⁷

- a. Pengenalan karakter dan tanda baca;
- b. Korelasi karakter dan tanda baca dengan bagian bahasa formal;
- c. Tambahan asosiasi A dan B dengan makna atau *meaning*.

Keterampilan A adalah kemampuan untuk membedakan bentuk yang disesuaikan dengan mode seperti foto, gambar pada selembar kertas, lekukan, garis, dan titik dalam sambungan yang terstruktur dengan tepat.

Keterampilan B adalah kemampuan mengasosiasikan garis-garis hitam di atas kertas, khususnya gambar berpola, dengan kata-kata, karena belajar membaca tidak mungkin tanpa kemampuan memperoleh

²⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai.....* hlm.11

dan menafsirkan bahasa. Keterkaitan antara unsur-unsur pola di atas kertas dan bagian-bagian bahasa formal terlihat jelas. Pada hakekatnya sifat dari bakat-bakat tersebut akan selalu berubah sejalan dengan sifat aspek bahasa formal tersebut. Komponen-komponen ini mungkin merupakan kumpulan bunyi kompleks yang dikenal sebagai kata, frasa, kalimat, paragraf, bab, atau buku. Unsur ini juga bisa menjadi yang paling mendasar, yaitu bunyi tunggal yang dikenal sebagai fonem.

8) Jenis Membaca

a. Membaca nyaring

Membaca adalah proses menghasilkan bunyi yang bermakna dari simbol/tanda/tulisan. Akibatnya, seseorang yang akan membaca teks dapat menggunakan strategi membaca dengan suara keras untuk membuat diri mereka sendiri dan orang lain mendengarnya. Membaca nyaring adalah praktik membaca yang melibatkan pembuatan suara atau melafalkan simbol bunyi linguistik dengan suara yang cukup keras. Membaca nyaring bertujuan agar seseorang dapat menggunakan tuturan yang tepat, membaca dengan lancar dan tanpa terbata-bata, membaca tanpa selalu melirik teks, dan bernyanyi.²⁸

b. Membaca senyap (dalam hati)

Membaca dengan senyap atau dalam hati berarti membaca tanpa gerakan bibir, gerakan kepala, atau berbisik, memahami apa

²⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2017) hlm.63

yang dibaca dengan diam atau tanpa suara, memiliki kecepatan mata tiga kata per detik, menikmati bahan bacaan yang dibaca tanpa suara, dan mampu mengatur kecepatan membaca dengan tingkat kesulitan yang terkandung dalam bahan bacaan.²⁹

C. Kerangka Berfikir

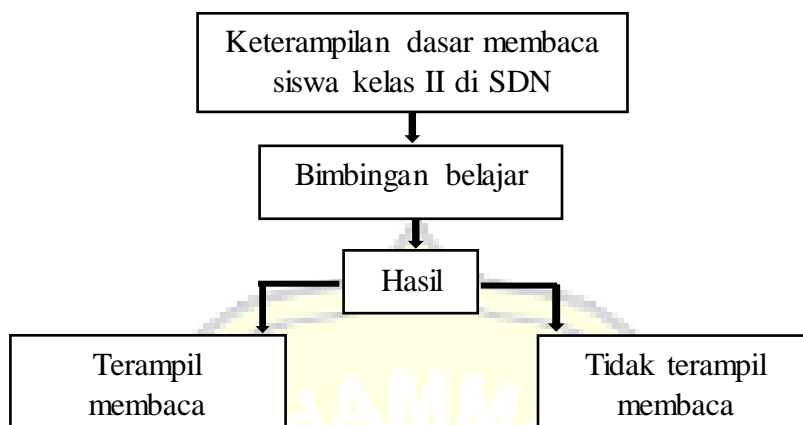
Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini dinilai perlu dikemukakan suatu kerangka pemikiran, yaitu: siswa adalah setiap manusia yang ingin meningkatkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

Untuk meminimalkan tantangan belajar, bimbingan belajar dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif. Bimbingan belajar adalah jenis konseling yang dirancang untuk membantu individu atau siswa dalam mengatasi dan memecahkan tantangan belajar.

Harapan guru terhadap siswa sebagai tujuan pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dasar siswa yang direpresentasikan dalam bentuk keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus senantiasa memberikan pelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat belajar secara efektif dengan tetap memenuhi tujuan pendidikan.

²⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*..... hlm.67

Berdasarkan uraian berfikir di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Ket: diagram alur kerangka berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah diberikan dalam bentuk kalimat tanya. Disebutkan hanya sementara karena solusi yang diberikan hanya didasarkan pada keyakinan yang tepat, bukan fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data.³⁰

Ada dua jenis hipotesis penelitian dalam sebuah penelitian: hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis nol diberikan dalam bentuk negatif, sedangkan hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif.

Berdasarkan rumusan masalah, teori kerangka pikir tersebut di atas, maka peneliti menggunakan hipotesis asosiatif dalam penelitian “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Membaca Siswa Kelas II di SDN INPRES KELI” dengan:

³⁰ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... hlm.63

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh antara pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI tahun ajaran 2022/2023.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh antara pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI tahun ajaran 2022/2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebuah strategi penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status subjek penelitian saat ini. Tujuan utama penggunaan pendekatan ini adalah untuk menjelaskan sifat dari kondisi sementara pada saat penyelidikan dan untuk menyelidiki penyebab gejala tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan ringkasan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan ciri-ciri populasi atau lokasi tertentu.³¹ Meskipun ini adalah semacam studi eksperimental, ini dapat dipahami sebagai pendekatan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh perlakuan tertentu pada orang lain di bawah pengaturan yang terkendali. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui besarnya perubahan suatu variabel dalam kaitannya dengan faktor lain sehingga dapat diselesaikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SDN INPRES KELI.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.75

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2023.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang dipilih peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan pengetahuan tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini meliputi *variabel independen* dan *variabel dependen*.³²

a. *Variabel independen* (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah bimbingan belajar (X).

b. *Variabel dependen* (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar membaca siswa (Y).³³

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah 29 siswa kelas II SDN INPRES KELI. Masalah penting yang diukur dalam penelitian ini adalah “pengaruh bimbingan belajar dalam meningkatkan keterampilan dasar

³² Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... hlm.38

³³ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.39

membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI". Intensitas bimbingan belajar sebagai variabel bebas (Variabel X), dan hasil keterampilan dasar membaca siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y).

Untuk lebih jelas pola hubungan antara variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar3.1 hubungan antara variabel

Ket:

X = bimbingan belajar

Y = hasil keterampilan dasar membaca siswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori yang luas dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.³⁴

Adapun populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN INPRES KELI yang berjumlah 29 orang peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dalam hal ukuran dan fitur. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, orang, atau waktu,

³⁴ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.80

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil yang diambil dari sampel akan berlaku untuk populasi umum.³⁵

Akibatnya, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili atau mampu mewakili populasi, dan hasilnya harus dapat diterapkan pada populasi. Jika sampel yang diteliti bukan tipikal populasi, hasilnya akan salah. Seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, atau semua populasi akan diteliti, yang semuanya disebut sebagai sampel jenuh dalam prosedur pengambilan sampel.

Pendekatan sampel jenuh digunakan untuk menentukan sampel. Sampel jenuh adalah strategi pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang kecil kurang dari 30 orang.³⁶ Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II sebanyak 29 orang siswa. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan strategi pengumpulan data untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan yaitu sebagai berikut:

³⁵ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... hlm.81

³⁶ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.85

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis.³⁷ Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert dengan pernyataan tertutup, yaitu angket yang memerlukan jawaban singkat atau jawaban diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Serangkaian pertanyaan disusun disertai dengan jawaban alternatif, dan responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia berdasarkan preferensi mereka sendiri.³⁸

Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Skor untuk setiap butir pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor untuk setiap butir pertanyaan pada skala likert

Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

³⁷ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.142

³⁸ Yatim riyanto, *metodologi penelitian pendidikan*, (surabaya: sicc, 2010), hlm.87

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang keterampilan dasar membaca siswa kelas II SDN INPRES KELI.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menampilkan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis. Alat yang dapat membantu dalam penelitian antara lain instrumen penelitian dan peralatan pengumpulan data.³⁹ Dalam penelitian ini, kuesioner bersifat tertutup berupa pernyataan digunakan untuk mengumpulkan data. Responden diinstruksikan untuk memilih jawaban dengan cara menyisipkan tanda centang (✓) pada kotak pilihan alternatif berjenjang.

Kisi-kisi instrumen penelitian tentang bimbingan belajar dan keterampilan dasar membaca berjumlah 20 pernyataan. Jumlah item instrumen bimbingan belajar berjumlah 10 pernyataan dan jumlah item instrumen keterampilan dasar membaca berjumlah 10 pernyataan.

³⁹ Hammi Fadilah Nasutio, *Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, *Al-Mashrif*, 2016, 64 <https://jurnal.iain.padangsidimpuan.ac.id/index.php/al-mashrif/article/view/721>

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Belajar dan Keterampilan Dasar Membaca Siswa

Variabel	Indikator
1. Bimbingan belajar (x)	Pengaturan waktu belajar
	Cara mempelajari materi belajar
	Motivasi belajar
	Pengaturan waktu belajar dengan kegiatan lain
2. Keterampilan dasar membaca (y)	Kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf vokal dan konsonan
	Membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama
	Membedakan kata yang memiliki suku kata yang sama
	Menyusun suku kata menjadi sebuah kata
	Melafalkan kata dengan jelas

Setelah kisi-kisi selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah membuat kuesioner. Kuesioner harus terlebih dahulu divalidasi untuk memastikan bahwa itu valid dan reliabel. Kuesioner eksperimen ini dibagikan kepada 29 siswa kelas II SDN INPRES KELI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa atau apa yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi bisa berbentuk teks, foto, atau karya kolosal. Dokumentasi juga dapat dipahami sebagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian berupa data gambaran

penelitian dan lokasi penelitian yang dihubungkan dengan variabel penelitian.⁴⁰

3. Wawancara

Wawancara adalah pendekatan pengumpulan data yang melibatkan kontak langsung dengan responden melalui tanya jawab. Dalam hal ini yang Guru SDN INPRES KELI akan diinterogasi dalam kasus ini.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini, dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak mengikuti panduan wawancara yang telah dibuat secara metodis dan seluruhnya untuk pengumpulan data. Panduan wawancara hanyalah ringkasan umum dari pertanyaan yang akan diajukan.⁴¹

F. Uji Validitas

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴² Yang dimaksud dengan “instrumen valid” adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur (mendapatkan data). Valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur. Untuk menjamin kualitas instrumen yang digunakan peneliti, peneliti terlebih dahulu menguji

⁴⁰ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.240

⁴¹ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.233

⁴² Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.320

validitas instrumen, khususnya menguji validitas angket. Dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 untuk menetapkan validitas instrumen penelitian.

Berikut ini kriteria keputusan bahwa instrumen butir soal valid atau tidak:

- a. Instrumen valid, jika $(r_{hitung}) \geq (r_{tabel})$
- b. Instrumen tidak valid, jika $(r_{hitung}) \leq (r_{tabel})$

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik atau bagus.⁴³ Akibatnya, reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan. Ketika hasil suatu instrumen konsisten, maka dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas menentukan seberapa konsisten alat ukur dalam pengukurannya. Item pertanyaan yang valid dilakukan uji reliabilitas. SPSS versi 24 digunakan oleh peneliti untuk menguji reliabilitas suatu instrumen.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks reliabilitas yang diperoleh ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta, 2010), hlm.221

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Reliabilitas⁴⁴

Interval	Interprestasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$-1,00 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, memecahnya menjadi satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memutuskan mana yang penting dan apa yang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁵

Data dianalisis untuk melihat apakah ada pengaruh bimbingan belajar (variabel X) terhadap keterampilan dasar membaca siswa (variabel Y) di SDN INPRES KELI tahun ajaran 2022/2023, atau untuk mengetahui kebenaran hipotesis dalam penelitian ini.

1. Uji Hipotesis

Setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan dengan prosedur tersebut di atas, data tersebut akan dianalisis atau diolah untuk menguji

⁴⁴ Alfira Mulya Astuti, *Statistik Penelitian*.....hlm.57

⁴⁵ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.244

hipotesis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Rumus *korelasi product moment* digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{46}$$

H_0 : Tidak ada pengaruh antara pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI tahun ajaran 2022/2023.

H_a : Ada pengaruh antara pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan keterampilan dasar membaca siswa kelas II di SDN INPRES KELI tahun ajaran 2022/2023.

Kriteria keputusan:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁴⁶ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm.183

